



## **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia BUMDes dan Optimalisasi Pemutakhiran Data di BUM Desa Sumber Hidup Desa Ngeper Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro**

**Sahri<sup>1\*</sup>, M. Iqbal Tawakkal<sup>2</sup>, Ita Aristia Saida<sup>3</sup>, Eka Asfira<sup>4</sup>, Taufiq Hidayat<sup>5</sup>,  
Diah Fitriani<sup>6</sup>, Amalia Nur Iaily<sup>7</sup>**

<sup>1, 3, 4, 5, 6, 7</sup> Program studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

\*Corresponding author: [sahriunugiri@gmail.com](mailto:sahriunugiri@gmail.com)

| Received tgl-bln-thn | Revised tgl-bln-thn | Published tgl-bln-thn |
|----------------------|---------------------|-----------------------|
|----------------------|---------------------|-----------------------|

### **ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Hidup Ngeper merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan dan pemahaman pengelola BUMDes dalam menjalankan operasional usaha serta pemutakhiran data dan updating data. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan SDM di BUMDes Sumber Hidup dalam hal manajemen usaha dan pengelolaan data, serta mengoptimalkan proses pemutakhiran data yang dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi pelatihan langsung kepada pengelola BUMDes, penyuluhan mengenai pentingnya pemutakhiran data, serta penerapan sistem informasi berbasis digital yang memudahkan pengelolaan data secara real-time. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas SDM BUMDes Sumber Hidup, terutama dalam hal pengelolaan usaha dan pemutakhiran data. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil program juga penting dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dan memastikan keberlanjutan program ini dalam mendukung pengembangan ekonomi desa.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Pemutakhiran Data; Penguatan Kapasitas;

### **ABSTRACT**

*Village-Owned Enterprises (BUMDes) Sumber Hidup Ngeper is a village economic institution established to improve the welfare of the village community. The problem faced is the lack of skills and understanding of BUMDes managers in running business operations as well as updating data and updating data. The purpose of this service is to improve the skills of human resources in BUMDes Sumber Hidup in terms of business management and data management, as well as optimize the data update process that can support transparency and accountability in the management of BUMDes. The methods used in the implementation of this program include direct training to BUMDes managers, counseling on the importance of data updates, and the implementation of a digital-based information system that facilitates real-time data management. The results of this service show a significant increase in the capacity of Sumber Hidup BUMDes human resources, especially in terms of business management and data updates. Periodic monitoring and evaluation of program results is also important to identify obstacles that arise and ensure the sustainability of this program in supporting village economic development.*

**Keywords:** Optimization, Data Update; Capacity Strengthening;



## PENDAHULUAN

Pembangunan desa di Indonesia semakin menunjukkan pentingnya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi lokal (Saputra, 2017; Tasia and Martiningsih, 2023). BUMDes berfungsi untuk mengelola potensi sumber daya yang ada di desa, baik dalam bentuk usaha ekonomi maupun pelayanan kepada masyarakat. Sebagai entitas ekonomi desa, keberhasilan BUMDes sangat bergantung pada kualitas SDM yang mengelola operasional, strategi bisnis, dan inovasi produk atau layanan (Lisa, Farhan and Mulyono, 2024; Soegiarto *et al.*, 2024). Permasalahan yang sering muncul meliputi kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, keterbatasan pengetahuan dalam strategi pemasaran, hingga minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang kegiatan usaha. Kondisi ini mengakibatkan potensi ekonomi desa tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga target pemberdayaan masyarakat sulit tercapai.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fitriska, 2017; Iskandar *et al.*, 2021). BUMDes menjadi wadah yang potensial untuk mengelola sumber daya lokal secara produktif dan berkelanjutan. Namun, banyak BUMDes di Indonesia, termasuk BUMDes Sumber Hidup Desa Ngeper, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

BUMDes Sumber Hidup memiliki potensi besar dalam pengelolaan usaha yang berbasis pada sumber daya lokal. Namun, BUMDes ini masih menghadapi beberapa permasalahan terkait kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, terutama dalam hal manajerial dan pengelolaan data yang akurat. Hal ini menghambat efektivitas operasional dan pengambilan keputusan yang berbasis data yang valid. Di sisi lain, pengelolaan data yang belum optimal menyebabkan kesulitan dalam melakukan pemutakhiran informasi secara teratur, yang sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan usaha.

Keterbatasan SDM BUMDes Sumber Hidup dalam aspek manajerial menjadi faktor utama yang perlu segera diatasi. Beberapa pengelola BUMDes memiliki latar belakang yang berbeda dan tidak selalu memiliki keterampilan teknis dan manajerial yang memadai. Selain itu, ketergantungan pada metode manual dalam pencatatan dan pelaporan usaha menyebabkan proses pengelolaan menjadi kurang efisien dan memakan waktu. Tanpa adanya pemutakhiran data yang teratur dan sistem informasi yang memadai, pengelola BUMDes kesulitan dalam merencanakan dan mengevaluasi kebijakan yang tepat, yang dapat berdampak pada hasil usaha yang tidak optimal.

Selain itu, pentingnya pemutakhiran data di BUMDes juga menjadi perhatian utama. Pemutakhiran data yang akurat akan mendukung pembuatan keputusan yang lebih baik, baik dalam perencanaan usaha maupun evaluasi kinerja. Selama ini, BUMDes Sumber Hidup belum memiliki sistem yang memadai untuk mengelola data secara efisien dan real-time. Sebagian besar data masih tercatat secara manual, yang

rawan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dan membuat proses pengambilan keputusan menjadi kurang tepat sasaran.

Selama ini, pengelola BUMDes Sumber Hidup juga masih terbatas dalam hal akses informasi terkait dengan manajemen usaha yang lebih modern. Oleh karena itu, pelatihan dan pengenalan mengenai teknologi digital yang dapat mendukung kegiatan operasional BUMDes sangat diperlukan. Pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pemberian teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung dalam penerapan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan usaha dan pemutakhiran data secara lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan data yang lebih baik akan memberikan kemudahan dalam membuat laporan yang diperlukan, baik untuk kepentingan internal BUMDes maupun untuk pelaporan kepada pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa dan masyarakat. Pemutakhiran data yang rutin juga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dalam hal pengembangan usaha dan alokasi sumber daya yang ada.

Penguatan kapasitas SDM BUMDes juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Puspaningrum and Kurniawati, 2019; Zitri, Rifaid and Umami, 2022). Dalam undang-undang tersebut, BUMDes diharapkan mampu menjadi penggerak ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian, program penguatan SDM ini tidak hanya mendukung pengembangan BUMDes Sumber Hidup, tetapi juga berkontribusi pada upaya pemerintah dalam memperkuat kemandirian desa secara nasional (Moita, 2022; Wardana, Fitrianna and Suhartanto, 2022).

Melalui program ini, diharapkan pengelola BUMDes Sumber Hidup dapat memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola usaha dan data, serta dapat meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi BUMDes dalam mendukung perekonomian desa. Dengan demikian, penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi pemutakhiran data ini dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan berdaya saing tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu bulan oktober sampai dengan maret tentang Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia BUMDes di BUM Desa Sumber Hidup Desa Ngeper Kecamatan Padangan kabupaten Bojonegoro. Target dari Kegiatan ini adalah seluruh pengurus BUM Desa Sumber Hidup dan tentunya bagian administrasi. Adapun Pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari 6 tahap, diantaranya sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Pengabdian Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Dalam pelaksanaan pengabdian dengan judul Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) BUMDes dan Optimalisasi Pemutakhiran Data di BUM Desa Sumber Hidup Desa Ngeper Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro, tahap persiapan menjadi langkah penting untuk memastikan keberhasilan program.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan pengabdian kepada seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat setempat. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya penguatan kapasitas SDM dan pemutakhiran data dalam pengelolaan BUMDes. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk menyampaikan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta memotivasi pengelola BUMDes untuk berpartisipasi aktif selama program berlangsung. Komitmen dari seluruh pihak menjadi hasil utama dari tahap ini, sebagai landasan untuk menjalankan tahap-tahap berikutnya.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini merupakan inti dari program pengabdian, yang meliputi pelatihan peningkatan kapasitas manajerial dan teknis bagi pengelola BUMDes. Materi pelatihan mencakup manajemen usaha, strategi pemasaran, dan penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan data. Pelatihan dilakukan secara interaktif, dengan kombinasi antara teori dan praktik langsung. Pelatihan BUM Desa Ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan oktober sampai dengan Desember, sedangkan untuk evaluasi di bulan Januari dan pendampingan secara *sustainable* selama 2 bulan terakhir yaitu bulan februari dan maret. Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif kepada pengelola BUMDes dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan, termasuk pengenalan dan penggunaan sistem informasi berbasis digital untuk memutakhirkan data. Sebelum pelaksanaan pelatihan diadakan pretest awal untuk mengetahui pemahaman pengurus BUM Desa tentang data-data dan administrasi yang dibutuhkan di aplikasi. Pre-test ini berbentuk kuesioner yang sudah dibuat oleh Tim pengabdian. Pendampingan ini bertujuan untuk

memastikan para peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam aktivitas sehari-hari.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap penerapan hasil pelatihan dan pendampingan di lingkungan BUMDes Sumber Hidup. Monitoring dilakukan dengan mengevaluasi sistem pengelolaan data yang telah diterapkan, serta menilai peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dalam menjalankan tugas mereka. Feedback dari para pengelola juga dikumpulkan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan memberikan solusi yang relevan. Hasil monitoring dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan program di masa depan

5. Tahap Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian membantu BUMDes Sumber Hidup dalam merancang rencana jangka panjang terkait pengembangan kapasitas SDM dan pengelolaan data. Langkah ini mencakup pembuatan panduan operasional untuk penggunaan sistem informasi, serta pelibatan pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan dan pengembangan program secara berkelanjutan. Selain itu, tim juga memberikan rekomendasi terkait pelatihan lanjutan yang dapat diakses oleh pengelola BUMDes, sehingga mereka terus memperoleh pembaruan pengetahuan dan keterampilan. Keberlanjutan program ini bertujuan untuk menjadikan BUMDes Sumber Hidup sebagai model pengelolaan BUMDes yang profesional dan transparan di Kabupaten Bojonegoro.

## HASIL KEGIATAN

### a. Persiapan

Pada tahap awal persiapan, tim pengabdi melakukan koordinasi untuk menyusun rencana perizinan dengan BUM Desa Sumber Hidup yang berlokasi di Desa Ngeper, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Langkah ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan administrasi dan persyaratan perizinan yang harus dipenuhi. Tim pengabdi kemudian menghubungi pihak pengelola BUM Desa untuk menjadwalkan pertemuan resmi guna menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Dalam pertemuan tersebut, tim menyampaikan informasi lengkap mengenai latar belakang program, bentuk kegiatan, manfaat yang diharapkan, serta dukungan yang mungkin diperlukan dari pihak BUM Desa, seperti fasilitas dan akses ke lokasi.

Selain itu, tim pengabdi juga menyerahkan surat resmi permohonan izin yang dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti proposal kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Diskusi dengan pihak BUM Desa berjalan dengan baik, dengan fokus pada memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan selaras dengan visi pengembangan desa, khususnya dalam peningkatan kapasitas ekonomi berbasis komunitas. Setelah mendapatkan persetujuan awal, tim melakukan tindak lanjut dengan mendokumentasikan hasil kesepakatan untuk dijadikan landasan pelaksanaan kegiatan. Langkah ini memastikan adanya sinergi antara tim pengabdi

dan BUM Desa Sumber Hidup, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

**b. Tahap Sosialisasi**

Tahap sosialisasi dimulai dengan pertemuan resmi antara tim pengabdian dan pengelola BUM Desa Sumber Hidup di Desa Ngeper, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Dalam pertemuan ini, tim menyampaikan tujuan utama kegiatan, yaitu penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan optimalisasi pemutakhiran data untuk mendukung pengelolaan BUMDes yang lebih efektif dan profesional. Tim menjelaskan pentingnya peningkatan kompetensi pengelola dalam menghadapi tantangan pengelolaan usaha desa, termasuk dalam hal manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan pelaporan berbasis data. Penjelasan ini dirancang agar peserta memahami peran penting mereka dalam mendukung keberlanjutan ekonomi desa.

Selanjutnya, tim memberikan gambaran tentang rencana kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan. Sosialisasi ini juga mencakup pengenalan alat dan metode yang akan digunakan untuk memutakhirkan data, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan atau platform digital pendukung lainnya. Tim memastikan bahwa pengelola BUMDes dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan data. Diskusi aktif antara tim dan pengelola BUMDes menjadi bagian penting dalam sosialisasi ini, di mana para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kebutuhan spesifik mereka.

Tahap ini diakhiri dengan kesepakatan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta pembentukan kelompok kerja yang akan mengawal program ini. Tim pengabdian menegaskan komitmennya untuk mendampingi BUMDes hingga hasil yang diharapkan tercapai, baik dalam hal peningkatan kapasitas SDM maupun implementasi sistem pemutakhiran data. Dengan tahapan sosialisasi yang komprehensif ini, diharapkan pengelola BUMDes Sumber Hidup memiliki pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk memperkuat peran mereka dalam pengembangan ekonomi desa.

Dalam tahap sosialisasi ini hadir sebanyak 12 Peserta dari seluruh Pengurus BUM Desa Sumber Hidup. Kehadiran para pengurus salah satunya adanya keinginan untuk meningkatkan BUM Desa. Para pengurus BUMDes menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti sosialisasi penguatan BUMDes. Mereka aktif berdiskusi, memberikan masukan, dan bersemangat mempelajari strategi baru untuk meningkatkan kinerja dan manfaat BUMDes bagi masyarakat. Bahkan salah satu pengurus BUM Desa sangat aktif dalam mengoperasikan komputernya untuk mencoba mempraktikkannya.

**c. Tahap Pelatihan dan Pendampingan**

Tahap pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang melibatkan pengurus BUMDes Sumber Hidup, perangkat desa, dan tim pengabdian. Dalam sesi ini, tim pengabdian menjelaskan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan kapasitas sumber



daya manusia (SDM) BUMDes dalam mengelola data secara profesional dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional BUMDes. Peserta diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan data, pentingnya akurasi informasi, serta peran data dalam pengambilan keputusan strategis. Suasana pelatihan dirancang interaktif agar peserta dapat memahami materi dengan lebih mudah dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.



**Gambar 2.** Pelatihan penguatan sumber daya manusia

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis yang berfokus pada penggunaan aplikasi atau perangkat lunak sederhana untuk memutakhirkan data BUMDes. Peserta diberikan tutorial langkah demi langkah tentang cara mencatat, memperbarui, dan menyimpan data terkait keuangan, inventaris, dan aktivitas usaha. Tim pengabdian juga menyertakan simulasi praktis, seperti pengisian formulir data dan pembuatan laporan sederhana, agar peserta memiliki pengalaman langsung menggunakan metode yang diajarkan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua peserta, termasuk yang kurang familiar dengan teknologi, dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Selanjutnya, tim pengabdian mengadakan sesi pendampingan intensif untuk memastikan peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Dalam sesi ini, peserta didorong untuk mempraktikkan pengelolaan data menggunakan data riil dari BUMDes. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung jika ditemukan kesalahan atau kendala dalam pelaksanaan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengelola data sekaligus meminimalkan risiko kesalahan di masa depan.



**Gambar 3** Pelatihan dan Pendampingan

#### **d. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian masyarakat di BUM Desa Sumber Hidup, Desa Ngeper, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan kunjungan lapangan untuk menilai sejauh mana penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) BUMDes telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterampilan teknis, manajerial, dan administratif yang telah diberikan kepada pengelola BUMDes selama program berlangsung. Tim pengabdian juga melakukan wawancara dan diskusi dengan pengelola untuk mendapatkan umpan balik terkait tantangan yang mereka hadapi. Selanjutnya, tim memantau pelaksanaan pemutakhiran data yang dilakukan oleh BUMDes, terutama terkait pencatatan aset, laporan keuangan, dan data kegiatan operasional lainnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan data telah diperbarui secara digital maupun manual sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan. Tim pengabdian juga melakukan peninjauan terhadap penggunaan aplikasi atau perangkat teknologi informasi yang diterapkan, untuk melihat sejauh mana efisiensi dan keakuratan data dapat tercapai.

Hasil monitoring tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi program. Salah satu fokus evaluasi adalah menilai kemampuan SDM dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima, seperti penyusunan rencana bisnis, strategi pemasaran, dan pelaporan keuangan yang transparan. Tim juga mengevaluasi sejauh mana kegiatan pemutakhiran data dapat mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti untuk pengembangan usaha BUMDes. Selain itu, tim pengabdian memberikan pendampingan tambahan sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan. Pendampingan ini mencakup revisi modul pelatihan, penyesuaian strategi implementasi, dan simulasi untuk memperkuat pemahaman SDM BUMDes dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Pendekatan ini diharapkan mampu



meningkatkan rasa percaya diri pengelola dalam menjalankan tugasnya sekaligus menciptakan proses kerja yang lebih sistematis dan efisien.

**e. Keberlanjutan Program**

Program keberlanjutan dimulai dengan evaluasi menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan kegiatan sebelumnya. Tim pengabdian bersama pengurus BUM Desa Sumber Hidup melakukan refleksi untuk mengidentifikasi capaian, tantangan, dan peluang pengembangan yang dapat dimanfaatkan. Evaluasi ini mencakup analisis efektivitas pelatihan yang telah diberikan, implementasi sistem pemutakhiran data, dan dampak kegiatan terhadap peningkatan kapasitas SDM di BUM Desa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menyusun rencana keberlanjutan yang lebih terarah dan strategis.

pada tahap implementasi, tim pengabdian mendampingi BUM Desa dalam penggunaan sistem pemutakhiran data berbasis teknologi. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan aset, pendataan anggota, serta pencatatan transaksi secara digital. Dengan adanya sistem ini, diharapkan BUM Desa dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Proses implementasi juga mencakup pelatihan teknis kepada para pengurus agar mereka dapat secara mandiri mengelola dan memutakhirkan data sesuai kebutuhan.

Untuk mendukung keberlanjutan, dibentuklah tim monitoring dan evaluasi yang terdiri dari pengurus BUM Desa dan anggota masyarakat. Tim ini bertugas melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan program, memastikan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, tim pengabdian juga menjalin komunikasi yang intensif dengan BUM Desa untuk memberikan konsultasi dan bantuan teknis apabila diperlukan. Upaya ini bertujuan menciptakan budaya kerja yang adaptif dan inovatif di lingkungan BUM Desa.

Keberlanjutan program juga mencakup pengembangan jaringan kerja sama antara BUM Desa Sumber Hidup dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan komunitas usaha lainnya. Jaringan ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi BUM Desa untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian desa. Dengan sinergi yang terbangun, program penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi data ini dapat menjadi model keberhasilan yang berkelanjutan bagi pengelolaan BUM Desa di wilayah lainnya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Program penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan optimalisasi pemutakhiran data di BUM Desa Sumber Hidup Desa Ngeper, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pengelolaan BUM Desa. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, pengelola BUM Desa kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola yang efektif, termasuk dalam aspek administrasi, manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan operasional sarana yang dapat diberikan yaitu BUMDes diharapkan dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, sektor swasta, dan akademisi untuk mendapatkan dukungan dalam aspek pelatihan, pembiayaan, dan pemasaran. Dengan upaya

Kerjasama dan komitmen semua pihak, BUM Desa Sumber Hidup diharapkan dapat terus berkembang sebagai penggerak ekonomi desa yang tangguh dan mandiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atas kepercayaan dan dukungannya dalam memberikan hibah pengabdian kepada kami. Hibah ini sangat berarti bagi kami, karena telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program-program pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Dukungan ini menjadi landasan kuat bagi kami untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai program yang telah kami rancang dan implementasikan. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada BUMDes Sumber Hidup Desa Ngeper Kecamatan Padangan yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Kerja sama yang terjalin dengan BUMDes ini sangat berharga bagi kami, karena melalui kemitraan ini kami dapat bersama-sama memajukan perekonomian desa, serta memberikan dampak positif yang luas bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Komitmen dan kerja keras BUMDes Sumber Hidup menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan program ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, B. M. N., Noor, I., & Nugroho, G. W. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jampangkulon. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(3), 1665-1687.
- Ambarwati, D., Joni, J., Buhari, I., Putri, D. A., & Sari, D. I. (2022). Pemetaan Peluang Dan Tantangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Focus Group Discussion (FGD) Di Desa Kesamben, Kabupaten Malang. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02).
- Fitriska, K. (2017) 'Strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 5(2), pp. 29–34.
- Iskandar, J. *et al.* (2021) 'Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa', *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), pp. 1–11.
- Lisa, O., Farhan, D. and Mulyono, S. (2024) 'Peningkatan Kapasitas Kepala Desa untuk Memajukan Desa melalui BUMDES di Jawa Timur', *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(2), pp. 158–166.
- Moita, S. (2022) 'Pelatihan Penguatan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Karakter dan Potensi Masyarakat di Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan', *Jurnal Abdidias*, 3(6), pp. 959–966.
- Puspaningrum, I. I. and Kurniawati, D. (2019) 'Meningkatkan Peran Bumdes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng', *Jurnal Abdiraja*, 2(2), pp. 24–29.

- Rivaldi, A. (2021). Optimalisasi Peran Pendamping Desa Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 241-251.
- Saputra, R. (2017) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat', *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, pp. 15–31.
- Soegiarto, D. *et al.* (2024) 'Optimalisasi Kapasitas Manajerial BUMDes Sido Makmur Sejahtera (Simase) di Desa Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus', *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 7(1).
- Tasia, E. and Martiningsih, R. S. P. (2023) 'Implementasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa (Studi Kasus: BUMDes Bahtera Mandiri Di Desa Jenggala, KLU)', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), pp. 105–117.
- Wardana, W., Fitrianna, H. and Suhartanto, S. (2022) 'Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), pp. 178–189.
- Zitri, I., Rifaid, R. and Umami, R. (2022) 'Pendampingan penguatan kapasitas anggota badan permusyawaratan desa (BPD) Desa Karang Bongkot dalam penyusunan perdes pembentukan Bumdes', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), pp. 726–738.